

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 095/Kpts/SR.120/D.2.7/8/2016

DESKRIPSI MENTIMUN VARIETAS
KE 4383

Asal Silsilah	: Dalam negeri CU 2678 (022-5-8-3-1-1-0-0-0-0) x CU 6298 (3288-0-15-0-0-0-0)
Golongan varietas	: Hibrida
Bentuk penampang batang	: Bersegi
Diameter batang	: 0,58 – 0,64 cm
Warna batang	: Hijau (RHS 137 C)
Warna daun	: Hijau gelap (RHS 137 A)
Bentuk daun	: Bersegi
Ukuran daun	: Panjang 15,06 – 17,03 cm; Lebar 16,23 – 17,39 cm
Bentuk bunga	: Terompet
Warna bunga	: Hijau (RHS 138 D)
Warna kelopak bunga	: Kuning Oranye (RHS 14 A)
Warna mahkota bunga	: Kuning (RHS 20 B)
Warna kepala putik	: Kuning (RHS 4 A)
Warna benang sari	: 21 – 23 hari setelah tanam
Umur mulai berbunga	: 28 – 36 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: Silindris
Bentuk buah	: Panjang 15,06 – 18,04 cm; Diameter 3,58 – 4,54 cm
Ukuran buah	: Hijau kuning (RHS 145 B)
Warna buah	: Agak manis
Rasa pangkal buah	: Lonjong
Bentuk biji	: Putih (RHS 155 D)
Warna biji	: 24,2 – 27,4 gram
Berat 1.000 biji	: 135,11 – 175,75 gram
Berat per buah	: 13 – 14
Jumlah buah per tanaman	: 1,74 – 2,24 kg
Berat buah per tanaman	: 5 – 7 hari setelah panen
Daya simpan buah pada suhu 25 - 30°C	: 22,53 – 31,58 ton
Hasil buah per hektar	: 32.000 tanaman
Populasi per hektar	: 774,4 – 876,8 gram
Kebutuhan benih per hektar	: Warna batang yang berwarna hijau (RHS 137 C), Warna pangkal buah hijau gelap (RHS 136 A), degradasi garis pada kulit buah kuat dan lekukan pada tepi daun lebih lemah
Penciri utama	: Produksi tinggi Sesuai di dataran rendah PT. Benih Citra Asia Eko Widyo N, SP Aris Munandar, Hajar Nur Pridian, M. Yunus.
Keunggulan varietas	
Wilayah adaptasi	
Pemohon	
Pemulia	
Peneliti	

A.n MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

TTD

SPUDNIK SUJONO KAMINO